BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan hasilnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada.[1]

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.[2] Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartiannya (signifikasi) secara statistik.[3] Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.[4]

---

[1] Sugiono, *metode penelitian pendidikan*....,hal.14

[2] Ahmad tanzeh, *metodologi pendidikan praktis*. (yogyakarta : teras,2011),hal. 64

[3] Nana Syaodih ukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 56

[4] *Ibid* hal. 56

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu *Reward* (X_1), *Punishment* (X_2), dan *Reward* dan *Punishment* (X_1,X_2), terhadap kedisiplinan bilingual siswa (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua) variabel *independen* dan variabel *dependen.*[5]Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :[6]

1. Variabel Bebas (*independent variable*)yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel bebasnya adalah ***reward* dan *punishment*.** .
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah **kedisiplinan bilingual Siswa.**

[5]*Ibid* hal. 39
[6]*Ibid* hal. 39

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.[7] Maka dari itu populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.[8] Karena populasi bagian terkecil dari subjek atau objek yang akan dipelajari. Dengan demikian populasi merupakan suatu obyek ataupun subyek yang berada dalam satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Hikmah.

2. Sampling penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.“sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan”[9] Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *purpose sampling*.Dimana *purpose sampling* merupakan tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. *Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[10] Dapat pula diartikan

---

[7] Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 50

[8] Sugiarto dkk, *Teknik Sampling* , (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 2

[9] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Ugm, 1986), hal. 75

[10] *Ibid*,. hal. 124

menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.[11].

3. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa“sampel adalah bagian populasi”.[12] Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar *ancer-ancer* maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam kerakteristik maupun jumlahnya. Jadi sampel yang diambil harus dapat mewakili keseluruhan dari populasi[13].

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 36 siswa dan kelas VII B yang berjumlah 35 siswa dengan jumlah keseluruhan adalah 71 siswa.

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10

[12]Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*..., hal. 109

[13] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 155

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument penelitian

Variable	**indicator**	**Sub Variabel**	**No. Item**	**jumlah**	**Keterangan**
Punishment	Hukuman Preventif	Menyampaikan peraturan, menulis peraturan	**1,6,dan 7**	**3**	*punishment* (hukuman) adalah tindakan pendidikan yang secara sadar diberikan kepada anak didik yang melakukan suatu kesalahan, agar anak didik tersebut menyadari kesalahannya dan berjanji dalam hatinya untuk tidak mengulanginya
	Hukuman Refresif	Menegur, memberi hukuman, memberi tugas tambahan, memanggil orang tua siswa	**2,3,4,5,8 ,9, dan 10**	**7**	
Reward	Pujian	guru memberi senyuman, memberi acungan	**11,12,13 ,18**	**4**	Reward atau penghargaan adalah penghargaan adalah ganjaran yang akan

		jempol,guru memberikan pujian			diberikan kepada anak-anak yamh menunjukan prestasi atau hasil ” endidikan yang baik, aik dari segi prestasi kepribadian (kelakuan, kerajinan dan sebagainya) maupun baik dalam prestasi belajarnya
	Penghormatan	Mengumumkan hasil maupun prestasi siswa	**17**	**1**	
	Hadiah	memberi nilai bagus, memberi hadiah	**14,15,16,19**	**4**	
	Tanda Penghargaan	Memberikan beasiswa	**20**	**1**	
kedisiplinan	Disiplin Waktu	Tidak terlambat, tidak membolos, mengumpulkan tugas tepat waktu	**21,22,24,25**	**4**	disiplin adalah suatu keadaan sikap ketaatan dan kepatuhan pada eraturan, norma atau tata tertib, yang dilakukan secara sadar sebagai proses pengendalian diri untuk mencapai standar yang tepat
	Disiplin Perbuatan	Mengetahui peraturan, mengerjakan tugas, berpakaian rapi, menghormati	**23,26,27,28,29, dan 30**	**6**	

		guru, menaati peraturan			dan tujuan yang diharapkan. aspek terpenting dari disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan dan kesadaran menjalankan tata tertib dan ketentuan

Sumber : data olah peneliti

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket Motivasi Belajar

Angket/kuesioner digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala likert dengan lima kategori pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka dalam setiap kategori pilihan jawaban terdapat skor

antara pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable.* Skor yang diberikan untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dituliskan dalam table 3.3.

Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket

Kategori	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiono, 2012 : 135

F. Data dan Sumber data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.[14] Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subjek penelitian[15]. Data primer dalam penelitian ini berupa angket tentang *reward, punishment*, dan kedisiplinan bilingual siswa.

2. Data sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan. Sumber data

[14]*Ibid*, hal. 161

[15] Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

sekunder dalam penelitian ini adalah sumber tertulis dari buku,arsip, dan dokumen resmi, selain itu tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[16]

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari hasilangket, dan dokumntasi.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[17] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.[18]

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa. Metode angket ataukuesioner telah

[16] Tanzeh, *metodologi pendidikan*..., hal. 161
[17] Arikunto, *prosedure penelitian suatu*...., hal. 272
[18] *Ibid*..194

dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawabn yang telah disediakan dan jawabannya sesuai dengan keadaanya dirinya. Pensekoran instrument dibuat dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban.

Skala likert merupkan skala yang digunakan untuk mengukur sikap,pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel penelitian.[19]

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi dari seseorang.[20]Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi agar lebih kredibel atau dapat dipercaya hasil penelitiannya, dan digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, dan karyawan, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana serta prestasi belajar siswa yang ada di madrasah yang sesuai dengan penelitian.

H. Analisi data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan

[19] Sugiono, *metode penelitian*...,hal 199
[20] Hamzah B uno,dkk, *Menjadi peneliti ptk*...,hal.104

pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidak valid suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik *korelasi Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 25 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

a. Jika ≥ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
b. Jika ≤ (uji 2 sisi dngan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.[21] Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai

[21] Tanzeh, *Metode Penelitian...,* hal. 81

dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian realibilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-retes equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.[22] Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach'Alpha*. Skala ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's 0 sampai 1*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,040 = agak reliabel
c. Nilai Alpha Cronbach' 0,41-0.60 = cukup reliabel
d. Nilai Alpha Cronbach's 0.61-0.80 = reliabel
e. Nilai Alpha Cronbch's 0.81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut

[22]Sugiono, *Metode Penelitian*..., hal. 183

untuk digunakan peneliti dalam penelitianya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25.0 Statistik For Windows.*

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu uji kertas peluang normal, uji liliefor, dan uji chi kuadrat.

Uji chi kuadrat:

$$x^2 = \sum \frac{(\mathrm{fo}-\mathrm{fh})^2}{\mathrm{fh}}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapka

4. Uji multikultural

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (x) lebih besar dari 0.05, dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika

koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.[23]

5. Uji heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan obeservasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heteroskedastisirtas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.[24]

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah ada masalah autokorelasi atau tidak. Dalam persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi aka persamaan tersebut menjadi tidak baik dipakai prediksi. Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan penggunaan periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1

[23] Danang sunyoto dan ari sertiawan, *buku ajar statistik* (yogyakarta; Nuha Medika, 2013), hal. 153

[24] *Ibid* hal. 157-158

(sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji DurbinWatson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2).
b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 ≤ DW ≤ + 2.
c. Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW di atas +2 atau DW > +2.

7. Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.[25]

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional 32Riduwan, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta, 2006), 152. 18 atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X1, X2, …., Xi terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut: Tiga variabel bebas: Nilai-nilai a, b0, b1, dan b2 pada persamaan regresi

[25] Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152

ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS 21.0 for *windows*.

8. Pengujian HipotesisUji Statistikyang akan digunakan adalah :

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis:

Ho : bi = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha : bi ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{\mathrm{b_i}}{\mathrm{Sb}_i}$$

Keterangan :

b_i= Koefisien regresi ke-i (i= 1, 2, 3, …)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i[26]

Tingkat signifikan ditentukan dengan α = 5%. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.34 Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

[26] Sanusi, *metodolodi penelitian praktis,* (malang :Buntaran Media,2003), hal. 192

1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t_{hitung}>t_{tabel} atau jika t_{sig}< α

2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t_{hitung}<t_{tabel} atau jika t_{sig}> α

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H_o : b_1, b_2= 0: artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : b_1, $b_2 \neq 0$: artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel[27]

[27] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 92

Tingkat signifikasi ditentukan dengan α = 5%, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut[28] :

a. Ho ditolak dan $H_a$diterima jika F_{hitung}>F_{tabel} atau jika F_{sig}< α

b. Ho diterima dan H_a ditolak jika F_{hitung}<F_{tabel} atau jika F_{sig}> α

[28] *Ibid*, hal. 92